Bab I

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap pola pikir manusia untuk mempertahankan hidup. Manusia satu dengan yang lain bersaing untuk mempertahankan hidup. Semua cara, baik positif maupun negatif mampu dilakukan jika menyangkut keselamatan hidup dan kedudukan. Bahkan, tidak sedikit manusia yang keji menghancurkan hidup orang lain jika kehidupan pribadinya terancam. Salah satunya dengan menciptakan virus mematikan untuk membunuh populasi manusia.

Bab II

Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan

Fenomena pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih terjadi sejak kurang lebih 6 bulan yang lalu menjadi salah satu contoh, bahkan bukti jika manusia mampu menguasai hajat hidup manusia lain. Dampak yang dihasilkan dari pandemi ini juga secara tidak langsung dapat membunuh manusia tanpa harus terjangkit virus *corona*. Melemahnya ekonomi global, PHK besar-besaran, *panic buying*, dan lain-lain menjadi beberapa bukti bahwa manusia bisa ‘mati’ tanpa harus terjangkit virus. Siapa yang dapat menyangka bahwa akan terjadi pandemi yang begitu merugikan hajat hidup manusia tidak hanya skala regional, melainkan skala dunia.

Tidak hanya itu, kepentingan negara dan politik dapat membuat suatu kelompok melakukan berbagai hal untuk mewujudkan kepentingan kelompoknya. Saat ini, berbagai negara berlomba-lomba menguasai negara lain agar negaranya mampu bertahan hidup dengan kekurangan yang ada di negaranya. Oleh karena itu, mereka berusaha menghancurkan negara lain yang dianggap memiliki aset yang menguntungkan untuk negaranya. Salah satunya, dengan menciptakan virus mematikan.

Bab III

Kesimpulan

Semakin canggih IPTEK tidak menutup kemungkinan akan memunculkan pandemi yang sama, bahkan lebih besar dari yang sedang terjadi saat ini. Manusia dituntut untuk semakin ‘cerdik’ dalam menghadapi kehidupan. Memperluas wawasan, ‘melek’ IPTEK, dan menjaga pola hidup sehat setidaknya sudah dipersiapkan sejak dini untuk tetap bisa mempertahankan hidup.